

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

SMK Teknologi Lengayang merupakan suatu yayasan yang di dirikan oleh bapak yusma joyo Berlokasi di jl. Ujung pandang kambang, Kecamatan Lengayang kabupaten pesisir selatan Sumatera Barat. di SMK teknologi lengayang memberikan beasiswa ke pada setiap siswa yang kurang mampu dalam segi materi.

Pendidikan merupakan langkah awal untuk membentuk kepribadian dalam mewujudkan kecerdasan bagi siswa. Di era global ini banyak masyarakat ingin melanjutkan ke jenjang sekolah menengah kejuruan sehingga memunculkan persaingan untuk menyajikan iklim akademik yang kondusif (Aji Kartiko et al., 2021).

Sistem pendukung keputusan juga dapat didefinisikan untuk memecahkan masalah tidak terstruktur. Sistem pendukung keputusan dirancang untuk menunjang seluruh tahapan pembuatan keputusan yang dimulai dari tahap mengidentifikasi masalah, memilih data yang relevan (Astuti & Sagala, 2021).

Sistem pengambilan keputusan adalah suatu metode yang diperkenalkan untuk memudahkan kita dalam memperoleh keputusan, namun bukanlah suatu hal yang mutlak. Secara harfiah *decision support system (DSS)* merupakan alat bantu (*tool*)

pengambilan keputusan tentang beberapa persoalan dimana kita dapat mengambil suatu pertimbangan keputusan yang hendak dicapai (Julianto Simatupang, 2018).

Metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan dalam proses pengambilan keputusan adalah Simple Additive Weighting (SAW). Alasan digunakannya metode SAW karena metode ini memiliki sebuah keunggulan. diantaranya yaitu dapat dengan mudah dimengerti, lebih fleksibel dan dapat menyelesaikan berbagai masalah yang kompleks serta melakukan pembelajaran berdasarkan dari pengalaman manusia dalam menyelesaikan suatu masalah.(Nata Prawira, 2020).

Metode *Simple Additive Weighting* atau lebih dikenal dengan SAW merupakan metode perhitungan yang dilakukan dengan cara penentuan alternatif -alternatif yang mana tiap alternatif akan dinilai berdasarkan kriteria yang juga telah ditentukan serta telah diberi bobot pada masing-masing penilaian kriteria (Ristiana & Jumaryadi, 2021).

Berdasarkan latar belakang permasalahan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK PENERIMAAN BEASISWA DENGAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) PADA SMK TEKNOLOGI LENGAYANG “**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana menerapkan metode *Simple Additive Weighting (SAW)* supaya dapat memberikan solusi dalam penentuan keputusan terhadap pemilihan Beasiswa?
2. Apakah dengan adanya penerapan sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting (SAW)* dapat membantu para guru dalam menentukan keputusan terhadap pemberian Beasiswa?
3. Bagaimana cara merancang sistem penerimaan Beasiswa di SMK Teknologi Lengayang dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting (SAW)*?

### **1.3. Hipotesa**

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang ada yaitu :

1. Diharapkan dengan adanya aplikasi sistem pendukung keputusan menggunakan metode *Simple Additive Weighting (SAW)* yang di implementasikan dengan Bahasa pemrograman PHP dapat membantu dalam menentukan dalam penerimaan Beasiswa pada SMK Teknologi Lengayang.
2. Diharapkan dengan adanya aplikasi sistem pendukung keputusan menggunakan metode *Simple Additive Weighting (SAW)* yang di implementasikan dengan Bahasa pemrograman PHP dapat menghasilkan keputusan yang tepat.

3. Diharapkan dengan adanya aplikasi sistem pendukung keputusan menggunakan metode *Simple Additive Weighting (SAW)* yang di implementasikan dengan Bahasa pemrograman PHP dapat membantu dalam meningkatkan efesiensi dalam penyeleksian penerimaan Beasiswa.

#### **1.4. Batasan Masalah**

Agar masalah yang dibahas dalam penelitian ini tidak meluas, maka batasan masalah yang dibahas pada penelitian ini hanya difokuskan pada :

1. Objek penelitian adalah pada SMK Teknologi Lengayang.
2. Sistem pendukung keputusan di gunakan untuk penentuan dalam penerimaan Beasiswa pada SMK Teknologi Lengayang.
3. Metode yang di gunakan adalah *Simple Additive Weighting (SAW)*.

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat mempermudah sekolah dalam menyeleksi penerimaan Beasiswa pada SMK Teknologi Lengayang.
2. Merancang sistem pendukung keputusan dengan metode *Simple Additive Weighting (SAW)* menggunakan Bahasa pemrograman PHP.
3. Membangun sistem pendukung keputusan yang dapat menghasilkan keputusan yang tepat dan akurat.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah di jelaskan, di harapkan memperoleh mamfaat yaitu :

1. Bagi sekolah, dapat membantu dan memudahkan sekolah dalam menentukan penerimaan bantuan Beasiswa dengan lebih efektif dan efesien.
2. Bagi peneliti, dapat mengaplikasikan ilmu yang di peroleh dari jenjang perkuliahan, melatih pola fikir dan menjadi pedoman untuk pengembnagan peneliti selanjutnya.
3. Bagi pihak lain di harapkan dapat menambah ilmu teknologi Informasi dan di jadikan sebagai referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

## **1.7. Tinjauan Umum Organisasi**

Tinjauan umum organisasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang Instansi atau organisasi. Gambaran tersebut diantaranya tentang sejarah singkat Dinas SMK Teknologi Lengayang Kab. Pesisir Selatan, Struktur Organisasi, serta Tugas dan Fungsi pada Smk Teknologi Lengayang.

### **1.7.1 Sejarah Singkat SMK Teknologi Lengayang**

SMK Teknologi Lengayang adalah salah satu sekolah menengah kejuruan yang ada di kecamatan lengayang, kabupaten pesisir selatan yang didirikan pada tahun 2002, SMK Teknologi Lengayang di kelolah Yayasan STL.

SMK Teknologi Lengayang merupakan Smk di bidang keahlian Teknologi dan Rekayasa yang terdiri dari kompetensi keahlian Teknik dan bisnis sepeda motor, Teknik kendaraan ringan, otomotif, Teknik instalasi listrik dan Teknik komputer jaringan (TKJ).

SMK Teknologi Lengayang telah banyak menghasilkan lulusan yang telah bekerja baik di pemerintahan maupun di dunia usaha, industri dan pendirian SMK Teknologi Lengayang telah melalui studi kelayakan tentang prospek pendirian melalui satuan Pendidikan formal.

### **1.7.2. Struktur Organisasi SMK Teknologi Lengayang**

Struktur organisasi merupakan gambaran dari pembagian wewenang dan tanggung jawab serta hubungan vertikal dan horizontal suatu organisasi dalam melaksanakan aktivitasnya (Al & Barru, 2019). Struktur organisasi dapat menunjukkan adanya pemisahan fungsi uraian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang disusun untuk membantu pencapaian serta pengendalian secara efektif. SMK Teknologi Lengayang memiliki struktur organisasi yang dapat dilihat pada gambar 1.1.



Sumber : SMK Teknologi Lengayang

**Gambar 1. 1 Struktur Organisasi SMK Teknlogi Lengayang**

### 1.7.3. Visi dan Misi SMK Teknologi Lengayang

visi

SMK Teknologi Lengayang mempunyai visi sebagai berikut:

Di harapkan tamatan memiliki skill kreatif, kompetitif, profesional mandiri, dan berkarakter (Berakhlak luhur) dan memiliki jiwa wirausahawan.

Misi

SMK Teknologi Lengayang mempunyai misi sebagai berikut :

1. Menciptakan generasi yang terdidik dengan skill yang baik.
2. Menciptakan generasi yang kreatif.
3. Menciptakan generasi yang profesional di bidangnya.

4. Menciptakan sekolah yang teladan minimal di lingkungannya.
5. Menciptakan tamatan yang mandiri dan berkarakter.
6. Menciptakan generasi yang berjiwa berwirausahaan.

#### **1.7.4. Tugas dan Wewenang Pada SMK Teknologi Lengayang**

Berdasarkan Peraturan sekolah Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja pada SMK Teknologi Lengayang dengan Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi adalah sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah SMK Teknologi Lengayang mempunyai tugas sebagai berikut :
  - a. Sebagai pemimpin Yayasan.
  - b. Merumuskan dan mengembangkan visi dan misi sekolah.
  - c. Merumuskan dan mengembangkan tujuan sekolah.
  - d. Membuatrenana kerja sekolah renana kegiatan dan anggaran
2. Wakil kepala sekolah SMK Teknologi Lengayang mempunyai tugas sebagai berikut :
  - a. Sebagai pembantu kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan sekolah.
  - b. Orang yang menyusun perencanaan.
  - c. Sebagai pendidik siswa dan siswi.
3. Kepala Tata Usaha mempunyai tugas sebagai berikut :
  - a. Menyusun program tata usaha sekolah.

- b. Mengelola keuangan sekolah. Mengurus administrasi ketenagaan siswa.
  - c. Membina dan mengembangkan karir pegawai tata usaha.
  - d. Menyusun administrasi perlengkapan sekolah.
  - e. Menyusun dan penyajian data statistik sekolah.
4. Bendahara mempunyai tugas sebagai berikut :
- a. Menerima RAPBS setiap awal tahun pembelajaran.
  - b. Membuat perencanaan anggaran bulanan.
  - c. Mengelola sumber dana dan pengeluarannya.
  - d. Membuat laporan keuangan bulanan dan tahunan.
  - e. Membuat usulan gaji guru dan staf.
5. Wakil kurikulum mempunyai tugas sebagai berikut :
- a. Menyusun program pengajaran.
  - b. Menyusun kalender Pendidikan.
  - c. Menyusun sk pembagian tugas pembelajaran guru.
  - d. Menyusun jadwal pelajaran.
  - e. Menyusun program dan jadwal pelaksanaan ujian akhir sekolah.
6. Wakil siswa mempunyai tugas sebagai berikut :
- a. Menyusun program pembinaan kesiswaan.
  - b. Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa.
  - c. Membina dan melaksanakan koordinasi keamanan, kebersihan dan keindahan.

7. Kaproka mempunyai tugas sebagai berikut:
  - a. Mengajar dan mendidik siswa.
  - b. Membantu kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan
  - c. manajerialseperti wakil kepala sekolah.
8. Wali kelas mempunyai tugas sebagai berikut :
  - a. Mewakili orang tua dan kepala sekolah dalam lingkungan kelas.
  - b. Membangun budi pekerti siswa di dalam kelas.
  - c. Membantu kecerdasan siswa di dalam kelas.
  - d. Membantu pengembangan kepemimpinan siswa di dalam kelas.
9. Pembina pramuka mempunyai tugas sebagai berikut :
  - a. Memberikan pembinaan kepada peserta didik berkepribadian dan berbudi.
  - b. Menerapkan prinsip dasar kepramukaan.
10. Pembina Osis mempunyai tugas sebagai berikut :
  - a. Bertanggung jawab atas seluruh pengelolaan dan pengembangan osis.
  - b. Memberikan nasihat pada perwakilan kelas dan pengurus.
  - c. Mengesahkan anggota perwakilan dengan surat keputusan kepala sekolah.
11. Guru mempunyai tugas sebagai berikut :
  - a. Orang yang bertanggung jawab dalam mengajar siswa dan siswi.
  - b. Orang yang bertugas dalam membimbing dan melatih siswa dan siswi.

- c. Bertugas sebagai perencanaan pembelajaran dan melihat hasil pembelajaran.

12. Siswa dan siswi mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Orang yang harus menaati peraturan dan tata tertib sekolah.
- b. Orang yang bertanggung jawab menjaga nama sekolah.
- c. Orang yang bertanggung jawab mengerjakan tugas yang di berikan guru.
- d. Orang yang bertanggung jawab untuk mengulang kembali materi yang di berikan guru.